

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tingginya tingkat pembangunan infrastruktur di Indonesia berbanding lurus dengan tingginya angka resiko kecelakaan kerja yang terjadi. Berdasarkan hasil pencatatan sampai dengan semester I tahun 2023 jumlah kecelakaan kerja di Indonesia menurut jenis keanggotaan BPJS ketenagakerjaan dilaporkan sebanyak 159.127 kasus dari pekerja penerima upah, 7.845 kasus dari pekerja bukan penerima upah dan 1.363 kasus dari pekerja jasa konstruksi. Sedangkan untuk penyakit akibat kerja tercatat sebanyak 91 kasus (Kemnaker, 2023).

Melihat kondisi ini, penerapan sistem manajemen keselamatan Konstruksi dimaknai dengan suatu manajemen dalam melakukan pelaksanaan proyek konstruksi guna mewujudkan keselamatan konstruksi, yang merupakan kegiatan teknik yang mendukung proyek konstruksi untuk memenuhi batas keamanan, keselamatan, kesehatan, dan keberlanjutan guna menjaga keselamatan dan kesehatan pekerja dan keselamatan masyarakat sekitar proyek konstruksi.

Menjaga lingkungan yang asri dan bersih tentunya membawa dampak sehat untuk semua elemen masyarakat, salah satu hal yang tidak mudah namun perlu dilakukan. *Green Construction* atau konstruksi hijau merupakan sebuah gerakan berkelanjutan yang mencita-citakan terciptanya konstruksi dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan pemakaian produk konstruksi yang ramah lingkungan.

Green Construction sebagai konsep baru guna memenuhi proses konstruksi bangunan gedung ramah lingkungan terus dikembangkan oleh berbagai pihak. Prinsip – prinsip *Green Construction* diperkenalkan di Indonesia pada tahun 2007 melalui proses *Transfer of knowledge* dari perusahaan asing kepada perusahaan lokal di Indonesia.

Penerapan *Green construction* memiliki beberapa manfaat seperti, biaya operasional yang rendah melalui efisiensi penggunaan energi dan air, sistem sirkulasi udara dapat menciptakan lingkungan dalam ruangan yang sehat, mudah

dalam penggantian komponen pada bangunan, dan konsep *Green construction* dengan biaya perawatan yang relatif rendah.

Pada penelitian Arman dkk, (2022), *Penilaian Model Assesment Green Construction* Proyek Pembangunan Hotel Santika Premiere Padang, mengemukakan beberapa faktor diantaranya ; Memastikan adanya sirkulasi udara selama kegiatan konstruksi berlangsung, Mengganti peralatan tahun produksi lama dengan yang baru agar konsumsi energi lebih efisien, Mengadakan fasilitas *Wasing Bay* untuk menjaga kebersihan jalan sebagai fasilitas umum, Memberikan pelatihan bagi pekerja konstruksi mengenai cara-cara mengurangi timbulnya limbah konstruksi, dst.

Pada penelitian Durdyev dkk, (2017), *Key Factors Affecting Construction Safety Performance in developing Countries : Evidence from Cambodia* mengemukakan beberapa faktor terkait Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi diantaranya ; Peralatan yang buruk, Kerja lembur yang berlebihan, Pekerja berpendidikan rendah, Kurangnya lingkungan lokasi konstruksi yang aman, kurangnya perlindungan dalam transportasi material, dst.

Berdasarkan penerapan *Green construction* di Sumatera Barat yang perlu ditingkatkan dan masih tingginya angka kecelakaan kerja di Indonesia, serta melihat dari faktor-faktor *Green Construction* dan Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi yang didapatkan oleh penelitian terdahulu, mendukung adanya hubungan antara *Green Construction* dan Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi, hal tersebutlah yang menjadikan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana Hubungan Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi Terhadap Kinerja Penerapan *Green Construction*.

1.2 Batasan Masalah

- a. Penelitian dilakukan kepada Kontraktor yang berpengalaman pada konstruksi gedung di Kota Padang.
- b. Penelitian ini menggunakan analisis statistik Regresi Linear Sederhana dengan pengolahan data menggunakan SPSS v. 25.

1.3 Rumusan Masalah

- a. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK)
- b. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja penerapan *Green Construction*.
- c. Bagaimana Pengaruh Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) Terhadap kinerja penerapan konsep *Green Construction*.

1.4 Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengidentifikasi Faktor-faktor yang mempengaruhi Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK)
- b. Untuk mengidentifikasi Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja penerapan *Green Construction*
- c. Untuk menganalisis Pengaruh Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) Terhadap kinerja penerapan konsep *Green Construction*.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini yaitu untuk memperluas pengenalan tentang *Green construction* dan juga untuk mengembangkan metode *Green construction* ini semakin banyak diterapkan diseluruh kalangan proyek konstruksi. Sehingga dengan meluasnya penerapan *Green construction* akan menimbulkan hal positif yang berdampak pada lingkungan disaat terjadinya proses konstruksi.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pemahaman dalam penulisan laporan ini, maka penulis membangnya dalam beberapa bab antara lain :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan Laporan Tugas akhir.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini berisi pedoman perencanaan dan semua teori yang mendukung dalam penulisan Laporan Tugas Akhir.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang metodologi penelitian yang mendukung dan dipakai dalam penulisan Laporan Tugas Akhir.

BAB IV PEMBAHASAN

Merupakan hasil penelitian dan pembahasan singkat mengenai hasil penelitian yang digunakan untuk memecahkan masalah dan menarik kesimpulan.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini penulis menyimpulkan beberapa poin penting serta saran dari akhir Laporan Tugas Akhir ini.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN